

MNC ENERGY INVESTMENTS (IATA)

Valuasi yang murah meskipun ada potensi kontribusi positif dari unit bisnis Migas dan Batubara



BUY

390

Target Price (Rp)

70% Potential Return

Current Price: 230

COMPANY UPDATE



Kami menginisiasi IATA dengan peringkat BUY pada TP 390 (70% potensi return dari harga sekarang 230), karena potensi pemulihan kinerja keuangan menyusul kontribusi yang diantisipasi dari Bhakti Coal Resources (BCR) dan Bhakti Migas Resources (BMR) yang diharapkan dapat mengimbangi bisnis penerbangan yang sedang berkinerja kurang baik.

Setelah konsolidasi BCR, Pendapatan/EBITDA IATA 1Q22 tercatat sebesar USD 40,4/23,5 juta. Laba Bersih berhasil pulih menjadi USD 9,4 juta dari 0,5 juta kerugian bersih di FY21. Kami memproyeksikan EBITDA dan Laba Bersih 22F/23F dapat mencapai USD233,4/260,1 juta dan 93,35/104,05 juta, masing-masing, mengikuti target produksi batubara sebesar 7,8/8,2 juta ton pada 22F/23F.

Oleh karena itu, pada kapitalisasi pasar yang diproyeksikan sebesar Rp4,65 triliun setelah rights issue, IATA saat ini diperdagangkan pada valuasi yang murah, hanya 3,5/3,1x dari rasio 22F/23F P/E-nya. TP kami menyiratkan 4,8/4,3x dari rasio P/E 22F/23F. Masih cukup murah jika dibandingkan dengan emiten lain sejenis seperti PTBA dan ADRO yang saat ini diperdagangkan pada 5,3x dan 7,6x rasio P/E-nya, masing-masing. Perusahaan IDX ENERGY saat ini diperdagangkan pada median 9,1x dari rasio P/E-nya masing-masing (Trailing 12M).

DISCLAIMER:

This report is issued by PT Henan Putihrai Sekuritas, a member of the Indonesia Stock Exchanges (IDX) and registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK). This report and any electronic access hereto are restricted and intended solely for the clients and related entities and the use of the intended recipient it is addressed of PT Henan Putihrai Sekuritas.

This report may contain confidential and/or legally privileged information. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT Henan Putihrai Sekuritas specifically disclaims all liability for any direct, indirect, consequential or other losses or damages including loss of profits incurred by you or any third party that may arise from any reliance on this report or for the reliability, accuracy, completeness or timeliness thereof.

If you are not the intended recipient or have received this communication in error, please notify us immediately. If you are not the intended recipient, any use of, reliance on, reference to, disclosure of, alteration to or copying and/or distribution of the information contained in report, for any purpose is strictly prohibited and may be unlawful. PT Henan Putihrai Sekuritas shall not be liable for any loss and/or damage caused by viruses transmitted by this report or its attachments nor for the proper and complete transmission of the information contained in this communication nor for any delay in its receipt. All rights reserved by PT Henan Putihrai Sekuritas. For further information please contact number (+62 21) 2525 888.

Menginisiasi dengan peringkat BUY pada TP 390 (70% potensi return dari harga sekarang 230)

Kami menginisiasi IATA dengan peringkat BUY pada TP 390 (70% potensi return dari harga sekarang 230), karena potensi pemulihan kinerja keuangan menyusul kontribusi yang diantisipasi dari Bhakti Coal Resources (BCR) dan Bhakti Migas Resources (BMR) yang diharapkan dapat mengimbangi bisnis penerbangan yang sedang berkinerja kurang baik.

IATA berencana menerbitkan 14,84 miliar saham seri-B baru. Selain rights issue, ada juga 2,97 miliar waran dan 1,14 miliar saham private placement. Hasil dari aksi korporasi ini akan digunakan untuk melunasi surat sanggup senilai USD 140 juta (Rp2 triliun) untuk mengakuisisi BCR dari PT Bhakti Investama Tbk (BHIT) dan untuk membiayai modal kerja di masa depan. RUPST dijadwalkan pada 18-Mei-2022.

Setelah konsolidasi BCR, Pendapatan/EBITDA IATA 1Q22 tercatat sebesar USD 40,4/23,5 juta. Laba Bersih berhasil pulih menjadi USD 9,4 juta dari 0,5 juta kerugian bersih di FY21. Kami memproyeksikan EBITDA dan Laba Bersih 22F/23F dapat mencapai USD233,4/260,1 juta dan 93,35/104,05 juta, masing-masing, mengikuti target produksi batubara sebesar 7,8/8,2 juta ton pada 22F/23F.

Oleh karena itu, pada kapitalisasi pasar yang diproyeksikan sebesar Rp4,65 triliun setelah rights issue, IATA saat ini diperdagangkan pada valuasi yang murah, hanya 3,5/3,1x dari rasio 22F/23F P/E-nya. TP kami menyiratkan 4,8/4,3x dari rasio P/E 22F/23F. Masih cukup murah jika dibandingkan dengan emiten lain sejenis seperti PTBA dan ADRO yang saat ini diperdagangkan pada 5,3x dan 7,6x rasio P/E-nya, masing-masing. Perusahaan IDX ENERGY saat ini diperdagangkan pada median 9,1x dari rasio P/E-nya masing-masing (Trailing 12M).

Profil Singkat Perseroan

PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) sebelumnya dikenal sebagai PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk yang sebelumnya hanya bergerak di bisnis penerbangan charter dan infrastruktur pelabuhan. Akibat dampak negatif dari pandemi terhadap industri penerbangan, pada Februari dan April 2022, Perseroan memutuskan untuk memasuki bisnis pertambangan batubara dan migas dengan mengakuisisi dan mengkonsolidasikan PT Bhakti Coal Resources (BCR) dan PT Bhakti Migas Resources (BMR), masing-masing. Kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian bersama MNC Group.

BCR memiliki kepemilikan mayoritas pada 9 aset tambang batubara yang berlokasi di Musi Banyuasin (Sumatera Selatan). Nilai kalori bervariasi antara 2600-3800 kkal/kg. Total cadangan dan sumber daya diperkirakan masing-masing mencapai 261,74 juta dan 1,6 miliar metrik ton. Rasio pengupasan 2,5 - 3,5 - 4x.

BMR diharapkan memiliki kontrak Participating Interest dan Production Sharing dari blok Semai III (Papua Barat) setelah akuisisi 85% PT Suma Sarana (SS, menunggu persetujuan Pemerintah), yang diperkirakan memiliki 31,8tn kaki kubik sumber gas yang masih menunggu sertifikasi.

Kami mengadakan kunjungan ke lokasi beberapa aset tambang BCR, yaitu APE, PMC dan BSPC-N. Beberapa poin penting yang diperoleh antara lain:

- Total volume produksi BCR diperkirakan mencapai 7,8 juta metrik ton tahun ini, dari 4 asetnya, yaitu APE, PMC, BSPC dan IBPE. 5 aset lainnya diharapkan dapat beroperasi penuh setelah Perseroan mendapatkan kontraktor dan kemungkinan investor strategis lainnya.
- Ke depan, Perseroan berencana untuk mengakuisisi kapal tongkang sendiri dan mendirikan perusahaan dagang sehingga dapat menjual batubara berkalori lebih tinggi dari operator tambang lainnya.
- Pada hari pertama, kami mengikuti inspeksi proses pengeboran yang dilakukan di site APE (Arthaco Prima Energi), yang diharapkan akan beroperasi penuh dalam 5-6 bulan ke depan. Volume produksi ditargetkan mencapai 1 juta metrik ton tahun ini. Nilai kalori 3000 - 3500 kkal/kg. Total sumber daya diperkirakan lebih dari 792 juta metrik ton.
- Pada hari kedua kami menyaksikan proses penambangan dan pemuatan batubara di beberapa pit dan jetty PMC dan BSPC.
- PMC (Putra Muba Coal) telah beroperasi penuh. Volume produksi ditargetkan mencapai 4,5 juta metrik ton tahun ini. Nilai kalori 3000 - 3600 kkal/kg. Total sumber daya yang tersisa diperkirakan sekitar 76,9 juta metrik ton.
- BSPC-N (Bhumi Sriwijaya Perdana Coal - North) telah beroperasi penuh. Volume produksi ditargetkan mencapai 1,8 juta metrik ton tahun ini. Nilai kalori 3200 - 3300 kkal/kg. Total sumber daya diperkirakan lebih dari 130 juta metrik ton.
- Untuk meningkatkan produksi, pihaknya berencana membangun jalan angkut sendiri, mengingat saat ini masih menggunakan jalan desa dengan kapasitas terbatas.

Investment Risks

- Volume produksi batubara yang lebih rendah dari 7.8/8.2 juta ton pada 22F/23F.
- Pengakuan kerugian yang lebih besar dari bisnis penerbangannya.
- EBITDA dan Laba Bersih yang lebih rendah dari USD 233.4/260.1 juta dan 93.35/104.05 juta pada 22F/23F, masing-masing.

Key Assumptions			
(USD mn)	2022F	2023F	2024F
Revenue	397.2	438.4	489.3
EBITDA	233.4	260.1	293.2
margin	58.8%	59.3%	59.9%
Net Profit	93.4	104.0	117.3
margin	23.5%	23.7%	24.0%
(mn tons)	2022F	2023F	2024F
Coal Volume			
Production	7.79	8.18	8.67
Sales	7.71	8.10	8.58
Current Price	230	230	230
P/E, post RI	3.5	3.1	2.7
Target Price	390	390	390
P/E, post RI	4.8	4.3	3.8

Shareholders, post rights issue:	
Global Transport Services	7.59%
Oxley Capital Investment Ltd	7.43%
Public & others	84.98%
Current mkt cap	
post rights issue (Rp bn)	4,652

Sumber-sumber: IATA, IDX, Bloomberg, HP Analytics

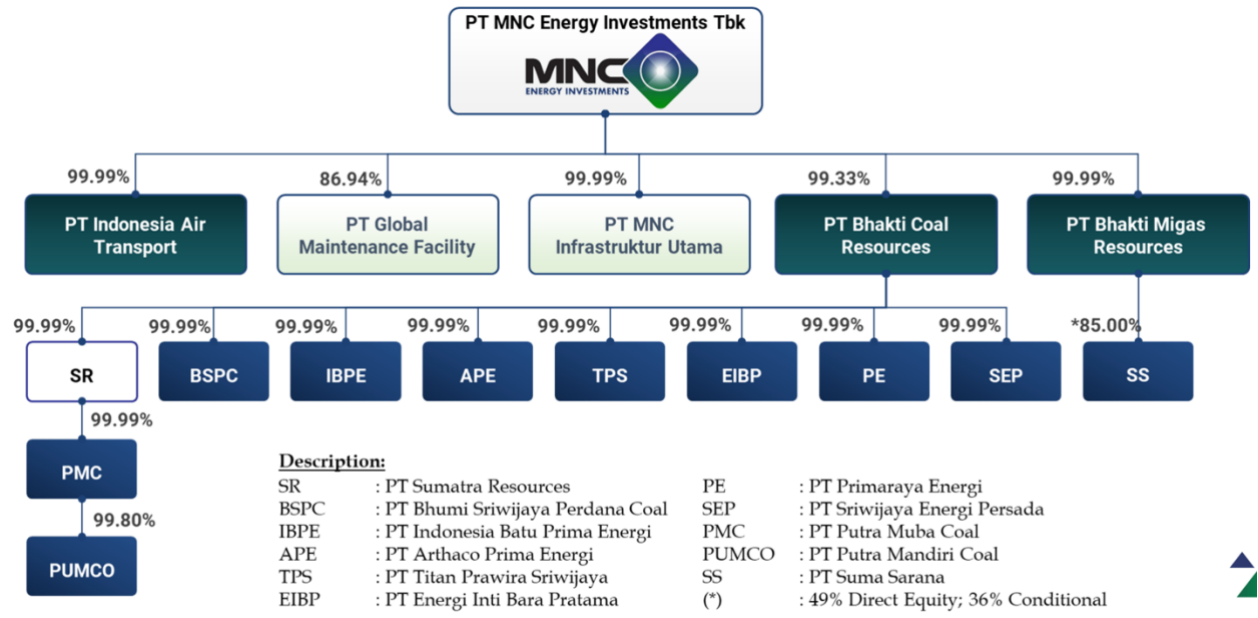
Analysts:

Jono Syafei
jono.syafei@henanputihrai.com

Robertus Hardy
robertus.hardy@henanputihrai.com

MNC Energy Investments (IATA) Struktur Organisasi

Daftar anak-anak usaha pada waktu berlakunya konsolidasi BCR (Bhakti Coal Resources) dan BMR (Bhakti Migas Resources):



Bisnis batubara MNC Energy Investments (IATA) di bawah Bhakti Coal Resources (BCR)

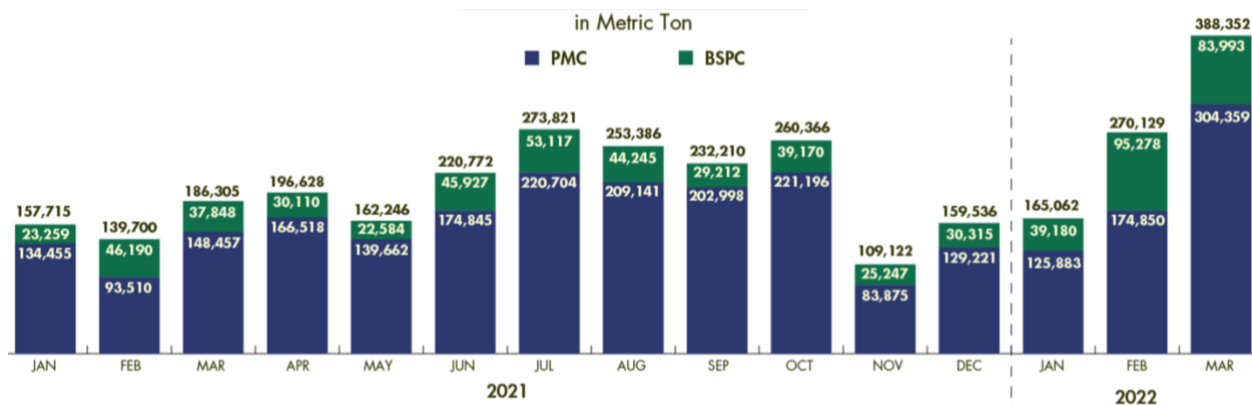
BCR menargetkan produksi batubara FY22 dapat mencapai 7.8 juta metrik ton. Total cadangan dan sumber daya diperkirakan mencapai 261.74 juta dan 1.6 miliar metrik ton, masing-masing.

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)		2022 Production Target
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI	Internal Assessment	
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)									
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,275,520		1,800,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,822,642		4,500,000
Subtotal	7,655		134,900,000	42,400,000	30,300,000	207,600,000	138,098,162		6,300,000
Based on Internal Assessment									
APE	15,000	3,000 - 3,500	297,086,038	264,076,478	231,066,918	792,229,434		103,827,266	1,000,000
IBPE	15,000	3,100 - 3,500	211,105,054	187,648,937	161,540,293	560,294,284		7,104,000	500,000
BSPC-S	2,158	2,600 - 3,800	15,777,000	6,581,000	2,028,000	24,386,000		9,831,388	
PUMCO	1,526	3,000 - 3,500	9,632,701	756,100		10,388,801		2,876,576	
PE	4,424		295,417	871,883	1,496,160	2,663,460			
TPS	6,015		62,591	1,520,220	3,443,479	5,026,290			
SEP	8,596		38,906	296,312	607,672	942,890			
EIBP	13,630								
Subtotal	66,349		533,997,707	461,750,930	400,182,522	1,395,931,159		123,639,230	1,500,000
Total	74,004		668,897,707	504,150,930	430,482,522	1,603,531,159	138,098,162	123,639,230	7,800,000

Sumber-sumber: IATA, IDX, HP Analytics

Volume Penjualan dan Produksi BCR

Volume Penjualan Batubara 1Q22 mencapai 388.352 metrik ton.



Volume Produksi Batubara 1Q22 mencapai 360.596 metrik ton.



Sumber-sumber: IATA, IDX, HP Analytics

Kunjungan kami ke beberapa lokasi tambang BCR

Proses pengeboran pada lokasi APE (Arthaco Prima Energi)



Proses pengeboran pada lokasi APE



Sumber-sumber: IATA, HP Analytics

Kunjungan kami ke beberapa lokasi tambang BCR

Sampel hasil pengeboran dari lokasi APE (Arthaco Prima Energi)



Salah satu jetty pada lokasi PMC (Putra Muba Coal)



Tumpukan stok pada lokasi PMC



Aktivitas penambangan pada salah satu pit di lokasi BSPC (Bhumi Sriwijaya Perdana Coal)



Tumpukan stok pada lokasi BSPC



Aktivitas penambangan pada salah satu pit di lokasi BSPC



Sumber-sumber: IATA, HP Analytics

Kunjungan kami ke beberapa lokasi tambang BCR

Salah satu jetty pada pelabuhan BSPC (Bhumi Sriwijaya Perdana Coal)



Proses pemuatan pada salah satu jetty di pelabuhan BSPC



Sumber-sumber: IATA, HP Analytics

Bisnis Migas MNC Energy Investments (IATA) di bawah Bhakti Migas Resources (BMR)

Semai III diperkirakan memiliki 31.8 triliun kaki kubik sumber daya gas yang masih menunggu pembuktian resmi.

Prospect Name	Oil Case (BBO, Billion Barrel Oil)						Gas Case (TCF, Trillion Cubic Feet)					
	OOIP (Original Oil in Place)			EUR (Estimated Ultimate Recovery), RF=20%			OGIP (Original Gas in Place)			EUR (Estimated Ultimate Recovery), RF=70%		
	Low	Best	High	Low	Best	High	Low	Best	High	Low	Best	High
Poksai	1.2	7.3	20.6	0.2	1.5	4.1	2.0	13.5	42.4	1.4	9.5	29.7
Murai Batu	0.4	6.6	31.7	0.1	1.3	6.3	0.6	12.1	65.2	0.5	8.5	45.7
Cucak Ijo	0.3	7.4	28.3	0.1	1.5	5.7	0.6	13.7	58.3	0.4	9.6	40.8
Kaleyo-Oplor	0.1	3.1	10.8	0.0	0.6	2.2	0.2	6.2	23.8	0.2	4.3	16.7
Total	2.0	24.4	91.4	0.4	4.9	18.3	3.4	45.5	189.7	2.4	31.8	132.8

Sumber-sumber: IATA, IDX, HP Analytics

Rating Scale


BUY	: We expect the stock's total return to exceed 10% over the next 12 months.
HOLD	: We expect the stock's total return to be between 0% and positive 10% over the next 12 months.
SELL	: We expect the stock's total return to fall below 0% or more over the next 12 months.
NOT RATED	: We are not assigning any rating or price target to the stock.
OVERWEIGHT	: Fundamentals are improving.
NEUTRAL	: Fundamentals are steady.
UNDERWEIGHT	: Fundamentals are worsening.




PT Henan Putihrai Sekuritas

Penthouse @ Tamara Center
Jl. Jenderal Sudirman 24
Jakarta 12920

Customer Service

 **(021) 2525 888**

 **0888 2525 888**

hpfinancials.co.id

Surabaya

Lobby @ Sheraton Hotel
Jln. Embong Malang 25 – 31
Surabaya 60261
P (031) 534 3838
F (031) 534 8686

Bandung

Menara Asia Afrika Lt 11
Jl. Asia Afrika No. 133-137
Bandung 40112
P (022) 423 4050
F (022) 423 9330

Medan

Jalan S Parman No 215-D
Medan 20112
P (061) 88816580

Terdaftar dan diawasi oleh

